

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian adalah penelitian *Pre-Eksperimental* dengan desain *One Group Pre-test Post-test*. Penelitian ini memberikan perlakuan *pre-test* kemudian diberikan penyuluhan menggunakan Instagram kepada siswi SMPN 3 Tirtoyudo Satu Atap yang kemudian diukur akibat pemberian penyuluhan terhadap pengetahuan dan sikap dengan diberikan *post-test*. Penelitian ini tidak terdapat kelompok kontrol hanya eksperimen.

Observasi dilakukan sebanyak dua kali, yaitu pada awal (*Pre-test*) lalu diberikan penyuluhan gizi dan di akhir kegiatan (*Post-test*).

Bentuk rancangan penelitian sebagai berikut:

$$O_1 \rightarrow X \rightarrow O_2$$

Keterangan :

- O_1 : *Pre-test* dilakukan sebelum perlakuan
- x : Perlakuan berupa penyuluhan
- O_2 : *Post-test* dilakukan sesudah perlakuan

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu penelitian
8 - 14 Juni 2023.
2. Tempat penelitian
Penelitian dilakukan di SMPN 3 Tirtoyudo Satu Atap.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi
Populasi dalam penelitian ini adalah siswi SMPN 3 Tirtoyudo Satu Atap.
2. Sampel
Sampel dalam penelitian ini dipilih dengan teknik *Purposive Sampling* berjumlah 29 dengan memperhatikan kriteria inklusi dan eksklusi sampel sebagai berikut:

- a. Kriteria inklusi
 - 1) Remaja putri SMPN 3 Tirtoyudo Satu Atap,
 - 2) Remaja putri usia 12-15 tahun,
 - 3) Remaja putri bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian,
 - 4) Remaja putri yang memiliki *handphone* (android atau ios) dan paket data internet,
 - 5) Remaja putri memiliki aplikasi Instagram,
 - 6) Remaja putri mengikuti seluruh kegiatan penelitian.
- b. Kriteria eksklusi
 - 1) Remaja putri berhalangan hadir,
 - 2) Remaja putri tidak mengikuti seluruh kegiatan penelitian.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel independen (variabel bebas)
Penyuluhan gizi dengan Instagram
2. Variabel dependen (variabel terikat)
Pengetahuan dan sikap

E. Definisi Operasional Variabel

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
1.	Penyuluhan	Informasi yang diberikan kepada remaja putri SMP dengan Instagram mengenai pencegahan KEK dengan gizi seimbang pada remaja putri menggunakan metode ceramah dan tanya jawab Penyuluhan diberikan 3 kali melalui <i>live</i> dan <i>feed</i> Instagram dalam 1 minggu dan setiap 2 hari sekali dilakukan monitoring melalui <i>like</i> , kolom komentar, dan <i>instastory</i>	-	-	-

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
2.	Penge-tahuan	Kemampuan remaja putri menjawab pertanyaan sebelum dan sesudah penyuluhan gizi mengenai pencegahan KEK dan gizi pada remaja	Kuesioner	Nilai mutlak dengan rentang 0-100	Rasio
3.	Sikap	Tanggapan remaja putri sebelum dan sesudah penyuluhan gizi dengan memberikan reaksi pada pernyataan mengenai pencegahan KEK dan gizi pada remaja	Kuesioner	Nilai mutlak dengan rentang 0-80	Rasio

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan sebagai berikut:

1. Formulir pernyataan ketersediaan menjadi responden,
2. Formulir karakteristik responden,
3. Formulir kuesioner pengetahuan,
4. Formulir kuesioner sikap,
5. *Handphone*,
6. Spss 20,
7. Microsoft excell.

G. Metode Pengumpulan Data

1. Gambaran Umum SMPN 3 Tirtoyudo Satu Atap

Data gambaran umum lokasi penelitian meliputi keadaan geografis, data fasilitas yang terdapat di sekolah, dan program kesehatan dengan melakukan wawancara dan mencatat di bagian tata usaha atau staf administrasi SMPN 3 Tirtoyudo Satu Atap.

2. Data Karakteristik Responden

Data karakteristik responden remaja putri diperoleh dari pengisian formulir karakteristik responden menggunakan *Google Form* yang diunggah di *Instastory* yang meliputi nama, kelas, tanggal lahir, nomor

handphone, alamat, pekerjaan orang tua, pendidikan orang tua, dan lama waktu akses Instagram dalam sehari.

3. Pengetahuan dan Sikap

Data pengetahuan dan sikap responden remaja putri diperoleh dari pengisian formulir kuesioner yang diisi oleh responden. Tes dilakukan 2 kali yaitu *pre-test* dan *post-test* menggunakan *Google Form* yang diunggah di *Instastory*.

H. Pengolahan dan Analisis Data

1. Gambaran umum lokasi penelitian

Data gambaran umum lokasi penelitian dan data fasilitas yang terdapat di sekolah, jumlah siswa, dan program kesehatan dianalisis secara deskriptif.

2. Data karakteristik responden

Data karakteristik responden diolah dengan menggunakan aplikasi *microsoft excell* meliputi nama, kelas, tanggal lahir, nomor handphone, alamat, pekerjaan orang tua, pendidikan orang tua, dan lama waktu akses Instagram dalam sehari. Data tanggal lahir diolah diubah menjadi umur, pekerjaan orang tua, pendidikan orang tua, dan lama waktu akses Instagram dalam sehari ditabulasi dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan dianalisis secara deskriptif.

3. Data pengetahuan

Data pengetahuan remaja putri diolah dengan aplikasi *microsoft excell*. Cara pengolahan data dengan memberikan skor pada jawaban benar mendapat skor 1 dan salah mendapat skor 0, selanjutnya dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jawaban yang benar}}{\text{jumlah pertanyaan}} \times 100\%$$

Kemudian nilai pengetahuan dikategorikan menggunakan berdasarkan (Arikunto, 2013):

Baik	: > 75%
Cukup	: 60% - 75%
Kurang baik	: < 60 %

Data kategori pengetahuan disajikan dalam tabel distribusi frekuensi dan dianalisis secara deskriptif.

1. Data sikap

Data sikap remaja putri diolah dengan aplikasi *microsoft excell* dengan jawaban pertanyaan menggunakan *scoring* dengan hasil jawaban diberi skor sebagai berikut:

Skala *likert* pernyataan positif:

1 = Sangat tidak setuju

2 = Tidak setuju

3 = Setuju

4 = Sangat setuju

Skala *likert* pernyataan negatif:

4 = Sangat Tidak setuju

3 = Tidak Setuju

2 = Setuju

1 = Sangat setuju

Kemudian skor ditotal selanjutnya mengubah skor individu menjadi skor standar menggunakan skor T menurut (Azwar, 2012), dengan rumus:

$$T = 50 + 10 \left[\frac{X - \bar{X}}{s} \right]$$

Keterangan:

X = Skor responden pada skala sikap yang hendak diubah menjadi skor T

\bar{X} = Mean skor kelompok

s = Deviasi standar skor kelompok

Kemudian dikategorikan menjadi:

Sikap mendukung, bila skor T responden > skor T mean

Sikap kurang mendukung, bila skor T responden < skor T mean

Data kategori sikap disajikan dalam tabel distribusi frekuensi dan dianalisis secara deskriptif.

2. Data pengaruh penyuluhan gizi terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri

Nilai mutlak pengetahuan dan sikap diolah dengan melakukan uji hipotesis terlebih dahulu uji prasyarat Uji normalitas *pre-test* dan *post-test* dengan *test of normality* jenis *Shapiro-Wilk* untuk mengetahui sebaran

datanya terdistribusi normal atau tidak normal. Data dinyatakan terdistribusi normal jika signifikansi $> 0,05$.

Uji statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis atau untuk menganalisis pengaruh pemberian penyuluhan gizi terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri adalah uji *Paired Sampel T-test* (apabila data terdistribusi normal) atau *Wilcoxon Sign Test* (apabila data tidak terdistribusi normal) pada tingkat kepercayaan 95% dengan bantuan program *SPSS 20.0 for windows* dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika nilai Sig. (2-tailed) $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
- b. Jika nilai Sig. (2-tailed) $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Sehingga dapat disimpulkan sesuai dengan hipotesis sebagai berikut:

- a. H_0 : Tidak terdapat pengaruh penyuluhan gizi dengan instagram terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri dalam mencegah kekurangan energi kronik (KEK) di SMPN 3 Tirtoyudo Satu Atap.
- b. H_1 : Terdapat pengaruh penyuluhan gizi dengan instagram terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri dalam mencegah kekurangan energi kronik (KEK) di SMPN 3 Tirtoyudo Satu Atap.

Data disajikan dalam tabel meliputi *mean*, standar deviasi, selisih *mean* dianalisis secara deskriptif dan *p-value* kemudian diinterpretasikan untuk menjawab tujuan penelitian sebagai kesimpulan penelitian.